

LAMPIRAN**SATUAN ACARA PENYULUHAN
SKABIES**

Disusun oleh :

Nama : DHEA MAYA PUTRI

Nim : 1914471009

Tingkat III Reguler 1

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

DIII KEPERAWATAN KOTABUMI

2021/2022

SATUAN ACARA PENYULUHAN

SKABIES

Pokok Bahasan : Skabies

Sub Pokok Bahasan : a. Pengertian Penyakit Skabies

b. Penyebab Skabies

c. Tanda dan Gejala Skabies

d. Penatalaksanaan Skabies

e. Komplikasi skabies

Sasaran : Keluarga An.R

Hari/ Tanggal :

A. Latar Belakang

Skabies adalah penyakit endemik di masyarakat. Skabies banyak di jumpai pada anak dan orang dewasa muda, tetapi dapat mengenai semua golongan umur. Penyakit skabies banyak di jumpai di Indonesia karena daerah Indonesia merupakan Negara beriklim tropis.

Skabies seringkali diabaikan karena tidak mengancam jiwa sehingga prioritas penanganannya rendah. Akan tetapi, penyakit ini dapat menjadi kronis dan berat serta menimbulkan komplikasi yang berbahaya. Lesi pada skabies menimbulkan rasa tidak nyaman karena sangat gatal sehingga penderita seringkali menggaruk dan mengakibatkan infeksi sekunder

B. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan keluarga klien mampu memahami tentang penyakit skabies

C. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan keluarga klien diharapkan dapat menjelaskan tentang :

1. Pengertian skabies
2. Penyebab skabies
3. Tanda dan gejala skabies
4. Penatalaksanaan skabies
5. Komplikasi skabies

D. Materi (Terlampir)

E. Metode

1. Bimbingan konseling
2. Diskusi
3. Tanya jawab

F. Media Leaflet (Terlampir)

G. Proses Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan	Respon peserta
1	5 Menit	Pendahuluan 1. Memberi salam 2. Menyampaikan pokok bahasan 3. Menyampaikan tujuan 4. Melakukan apersepsi	1. Menjawab salam 2. Menyimak 3. Memperhatikan
2	5 Menit	Isi Penyampaian materi tentang pengertian penyakit skabies, penyebab skabies, tanda dan gejalaskabies, penatalaksanaan serta komplikasi skabies	Memperhatikan
3	5 Menit	Penutup 1. Diskusi 2. Kesimpulan 3. Evaluasi 4. Memberikan salam penutup	1. Menyampaikan jawaban 2. Mendengarkan 3. Menjawab salam

H. Setting Tempat

Duduk berhadapan

I. Evaluasi

1. Kegiatan : jadwal, tempat, alat bantu/ medis, pengorganisasian, proses penyuluhan
2. Hasil penyuluhan : member pertanyaan pada pasien dan keluarga pasien:
 - a. Apa pengertian, penyebab skabies?
 - b. Bagaimana tanda dan gejala skabies?
 - c. Apa saja komplikasi yang mungkin terjadi?

SKABIES

A. Definisi

Skabies adalah penyakit kulit yang timbul akibat infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes scabiei var.hominis* dan produknya. Penularan dapat melalui kontak langsung dan tidak langsung. Kontak langsung umumnya melalui kontak kulit dengan kulit seperti saat berjabat tangan, tidur bersama dan hubungan seksual. Sedangkan kontak tidak langsung melalui benda yang digunakan bersama seperti pakaian, handuk, seprei, dan bantal (Harlim, 2019).

Skabies merupakan urupsi kulit yang disebabkan oleh kutu *S.scabiei varitas hominis* yang bermanifestasi sebagai lesi popular ,pustule, vesikel, kadang-kadang erosi serta krusta dan terowongan berwarna abu-abu yang disertai keluhan objektif sangat gatal ditemukan terutama pada daerah celah dan lipatan , Di Indonesia skabies dikenal dengan kudis (Tuharea, Wakano, & Rumakey, 2021).

B. Etiologi

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi *S. scabiei varietas hominis* (Sungkar, 2016).

C. Tanda dan Gejala

1. Pruritus nokturna (gatal pada malam hari)
2. adanya ruam popular eritematosa dengan ekskoriiasi
3. Lesi umumnya terdistribusi tetapi sering kali terkonsentrasi pada tangan kaki dan di lipatan tubuh

D. Penatalaksanaan Nonmedis

- a. Kewaspadaan kontak.
- b. Terapi profilaksis untuk anggota rumah dan kontak seksual

- c. Tempat tidur dan pakaian yang digunakan oleh orang atau anggota keluarga, kontak seksual, atau kontak dekat yang sudah terinfeksi skabies dalam 4 hari sebelum terapi harus di cuci di air panas dan dikeringkan di arus panas (telur kutu tidak bertahan lebih dari 3 hingga 4 hari tanpa kontak kulit)
- d. Hindari kontak langsung dari kulit ke kulit dengan orang atau benda yang digunakan oleh orang yang sudah terinfeksi. Ruangan yang digunakan oleh penderita, terutama jika ia memiliki skabies kerak, harus dibersihkan dan dilakukan vakum secara menyeluruh.

E. Komplikasi

- 1. Infeksi sekunder oleh bakteri
- 2. Limfangitis, limfadenitis, selulitis, bahkan sepsis
- 3. Hiperpigmentasi atau hipopigmentasi akibat inflamasi

Herbal Aloe Vera

Tanaman lidah buaya (Aloe Vera) merupakan tanaman yang cukup dikenal oleh masyarakat luas terutama di Indonesia. Gel aloe vera mempunyai aktifitas sebagai antibakteri, antijamur, peningkatan aliran darah ke daerah yang teruka dan bertanggung jawab untuk penyembuhan luka. Tanaman lidah buaya memiliki kandungan senyawa antrakuinon yang mempunyai kemampuan sebagai antibiotik, saponin memiliki kemampuan untuk membunuh kuman, dan flavonoid yang mempunyai kemampuan untuk menghilangkan rasa sakit dan aktifitas antiparasit terhadap tungau *Sarcoptes Scabiei* yang dapat menyembuhkan penyakit skabies (Yuyun, 2012).

Cara Mengatasi Gejala Skabies Menggunakan Lidah Buaya :

Sebelumnya pastikan apakah memiliki alergi terhadap lidah buaya, Siapkan tanaman lidah buaya yang sudah dicuci bersih. Kemudian potong atau kupas kulit bagian luar sehingga bagian daging lidah buaya mengeluarkan gel atau lendir. Ambil gel secukupnya, lalu oleskan gel lidah buaya pada area tubuh yang gatal. Tunggu selama beberapa menit, biarkan kulit menyerap kandungan dari gel lidah buaya. Ulangi kembali 1-2 kali sehari apabila ada perubahan.

SCABIES



DHEA MAYA PUTRI
(1914471009)

Poltekkes Tanjung Karang
DIII Keperawatan Kotabumi



Scabies adalah penyakit kulit yang dikenal oleh masyarakat dengan nama penyakit kudis. Scabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes Scabies var. hominis*

Tanda dan Gejala

Gatal terutama di malam hari, terdapat ruam merah berupa plentingan berisi air di sekitar bagian tubuh yaitu sela jari, telapak tangan dan kaki, perut, punggung, dada.

Penyebab dan Penularan

Scabies disebabkan oleh tungau *sarcoptes scabei*. Penularan bisa terjadi melalui beberapa cara, baik dengan kontak fisik langsung maupun penggunaan barang bersama. Sehingga penyakit ini sering menyerang seluruh penghuni dalam satu rumah.



Tips dan anjuran

1. Periksa ke faskes terdekat
2. Cuci semua baju dan alas tidur dengan air panas lalu jemur di bawah sinar matahari.
3. Mandi dengan air hangat
4. Hindari menggaruk, Pelihara kuku agar tetap pendek dan bersih.
5. Apabila di temukan salah satu dalam keluarga terkena scabies maka obati serentak agar tidak terjadi penularan berulang



PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial.

6 Langkah mencuci tangan menurut WHO



Terapi Herbal Scabies



Siapkan lidah buaya yang sudah dicuci bersih dari kotoran dan tanah. Kemudian potong atau kupas bagian kulit luar sehingga bagian daging lidah buaya mengeluarkan lendir atau gel. Lalu oleskan lendir tersebut ke bagian kulit yang gatal secara merata. Ulangi langkah tersebut saat merasa gatal.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dhea Maya Putri
 NIM : 1914471009
 Jurusan : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan Rasa Nyaman Pada Kasus Skabies Terhadap Individu An.R di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara
 Pembimbing 1 : Ns. Rina Mariani, S.Kep., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	23 / 2022 / 3	Secara keseluruhan isi BAB I sudah baik dan ada keterkaitan antara paragraf 1 dengan lainnya Data yang ditampilkan sudah baik, tetapi data tentang scabies untuk provinsi Lampung belum ada. Data untuk LU masih data lama minimal data 2019-2020 untuk kasus skabies Bagaimana dampak / akibat dari masalah skabies jika tidak ditangani serta peran Perawat. Tulisan dilihat lagi, bahasa asing cetak miring	

2.	24/03 - 2023	BAB I Data yg ditampilk - sudah baik & mengacu dari data dunia (WHO) → Plm Cari peneliti - terkait tlg studies. BAB II. Ditampilk - pl konsul berikutnya.	
3.	05/04 - 2022	BAB I Ruang lingkup & revisi Himpun pengulang & tidak perlu BAB II. Konsep sudah baik. Pada kebutuhan dasar man studies mengenai gk & man?	
4.	20/04 - 2022	BAB I : OK BAB II. Pada SIKI tukr semua O, T, E, K → masih konsep/teori. gk & praktik → & BAB III BAB III. Pengkajian & lihat lagi, prioritas utam. sesuai sharing. SIKI tidak hanya 1 bita 2-3 sesi & kebut. Klien shg msh terantari	

8.	23/05 - 2022	Daftar pustaka: Semua yang diterbitkan & telah lulus. termasuk dari Pkn & Dinkes LK. Historik & revisi lagi. Perbaiki kembali → konsultasi kembali. ↓ print ulang & cek lagi u/ memastikan keakuratan 3 penguj. ⇒ ACC uji-LTA.	
----	--------------	---	---

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dhea Maya Putri
 NIM : 1914471009
 Jurusan : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan Rasa Nyaman Pada Kasus Skabies Terhadap Individu An.R di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara
 Pembimbing 2 : Fitarina,SKM.,M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	20/4 2022	BAB I - perbaiki cover, harus simetris atas dan bawah - penggabungan judul harus sesuai - Rapihan penulisan	f
2	21/4 2022	BAB II - perbaiki tanda baca - penulisan bahasa asing cetak miring - penomoran BAB dibawah	f
3	22/4 2022	BAB III - perbaiki penulisan - margin 4333 - perhatikan tanda baca - sesuaikan enter, spasi - penulisan nama tabel tidak perlu spasi - cek kembali penulisan	f

4	23/4/2022	BAB IV - sesuaikan enter, spasi - pada setiap pokok bahasan - pokok bahasan tulis dalam bentuk bold. - cek kembali penulisan	+
5	10/5/2022	BAB V - perbaiki spasi pada pokok bahasan - cek kembali LTA.	+
6	12/5/2022	BAB I-III - perbaiki spasi - cek kembali tanda baca - ubah font ringkasan menjadi 12.	+
7	16/5/2022	BAB I-IV - Daftar singkatan pilih yang tidak diketahui - Rata kanan dan kiri pada penulisan	+
8	18/5/2022	BAB I-V - perbaiki daftar pustaka sesuai abjad - penulisan tabel - penulisan sumber tulis salah satu. - cek kembali penulisan pada LTA + cek uji edit	+